

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri Food and Beverage merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Sektor industri Food and Beverage minuman saat ini menunjukkan perkembangan yang cukup tinggi dibandingkan dengan industri lainnya. Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap Food and Beverage pun terus meningkat. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan Ready to eat menyebabkan banyak bermunculan perusahaan perusahaan baru dibidang makanan dan minuman. Oleh karena itu persaingan antar perusahaan pun semakin kuat

Banyak persaingan yang terjadi untuk menarik para konsumen dan menyebabkan setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai laba semaksimal mungkin. Dengan persaingan yang semakin kuat ini menuntut perusahaan untuk memperkuat fundamental agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan perusahaan lain yang sejenis. Ketika suatu perusahaan tidak mampu bersaing dengan perusahaan global akan mengakibatkan penurunan volume perusahaan sehingga perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai sehari-hari, di mana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian maka dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama hidupnya perusahaan.

Modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang sering kali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian untuk mengelola modal kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membelanjai operasinya sehari-hari, dimana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu singkat melalui hasil penjualan produksinya. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya

sehingga dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal.

Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang, maka perusahaan kemungkinan mengalami insolvency (tidak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi. Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan (margin safety) yang memuaskan.

Dalam penentuan kebijakan modal kerja yang efisien, perusahaan dihadapkan pada masalah adanya pertukaran (trade off) antara faktor likuiditas dan profitabilitas. Jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas.

Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara. Secara umum ada lima jenis rasio likuiditas yang dominan dipakai dalam penelitian yaitu current ratio (rasio lancar), rasio cepat (quick ratio), rasio kas (cash ratio), rasio perputaran kas, dan inventory net working capital. Indikator dalam penelitian ini menggunakan current ratio (rasio lancar) dan rasio cepat (quick ratio) untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan yang hubungannya dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi

Solvabilitas dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pengembalian pemegang saham, tetapi dengan risiko akan meningkatkan kerugian pada masa-masa suram. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun karena beban bunga yang harus ditanggung juga meningkat. hal ini akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas. Pada dasarnya, jika perusahaan meningkatkan jumlah utang sebagai sumber dananya hal tersebut dapat meningkatkan risiko keuangan. Jika perusahaan tidak dapat mengelola dana yang diperoleh dari utang secara produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh negatif dan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas perusahaan. Sebaliknya jika utang tersebut dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif,

Berdasarkan uraian diatas, Maka penulis mengadakan penelitian yang selanjutnya penulis mengambil judul ”Analisis Pengaruh Efisiensi Penggunaan Modal Kerja , likuiditas, dan Solvabilitas Perusahaan dalam usaha peningkatan profitabilitas Perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016”

1.2 Rumusan Masalah

Dengan menggunakan latar belakang diatas maka penulis menggunakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa pengaruh Efisiensi modal kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan
2. Apa pengaruh likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan
3. Apa pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan
4. Apakah Efisiensi modal kerja, Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh secara Simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Menganalisis apakah ada pengaruh Efisiensi modal kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan
2. Untuk Menganalisis apakah ada pengaruh likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan
3. Untuk Menganalisis apakah ada pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan
4. Untuk Menganalisis apakah ada Efisiensi modal kerja, Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh secara Simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi atau masukan juga sebagai bahan pertimbangan untuk menanggapi masalah modal kerja perusahaan yang dihadapi dan dalam keputusan pengambilan keputusan manajemen

2. Bagi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Untuk menambah kepustakaan bagi mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama kuliah dan penelitian ini juga memberikan gambaran yang sesungguhnya tentang efisiensi penggunaan modal kerja pada perusahaan